



CEGAH CACAR MONYET DENGAN DISIPLIN PROKES Belum Ditemukan di Yogya, Tetap Harus Waspada

YOGYA (KR) - Kasus cacar monyet sudah ditemukan di Indonesia. Kendati khusus di Kota Yogya belum terdeteksi, namun masyarakat tetap diimbau untuk selalu waspada.

Bentuk kewaspadaan tersebut ialah agar segera datang ke puskesmas apabila mengalami gejala sakit yang mengarah atau mirip infeksi cacar monyet supaya segera mendapatkan penanganan. "Sudah ada kasus yang ditemukan di Indonesia. Tentunya perlu dilakukan upaya pencegahan supaya kasus tidak menular sampai meluas, termasuk ke Kota Yogya," imbau Penjabat (Pj) Walikota Yogya Sumadi SH MH, Selasa (23/8).

Berdasarkan hasil pemantauan pasien cacar monyet yang ditemukan di Indonesia, gejala yang dialami antara

lain demam, pembesaran kelenjar limfa, ruam di muka, ruam di telapak tangan, dan ruam di kaki. Pasien tersebut juga telah dilakukan tes PCR yang diambil dari lesi ruam dan hasilnya dinyatakan positif cacar monyet. Sebelumnya, wabah cacar monyet dikonfirmasi pada awal Mei lalu di Inggris setelah ada warganya bepergian ke Nigeria, tempat penyakit tersebut bersifat endemis. Kendati tidak menular melalui droplet layaknya Covid-19 namun masyarakat diimbau selalu waspada.

Sumadi pun meminta masyarakat jika mengalami gejala layaknya cacar monyet untuk segera memeriksakan diri ke puskesmas. "Jangan menunda sampai gejala infeksi semakin parah. Jika dilakukan pemeriksaan lebih cepat, maka potensi penularan penyakit

tersebut bisa dikendalikan lebih baik," tandasnya.

Diakuihnya, sejauh ini pihaknya belum menerima laporan adanya pasien dengan penyakit tersebut di Kota Yogya. Kendati demikian, Dinas Kesehatan sudah membentuk tim yang akan bergerak cepat melakukan pelacakan terhadap kontak erat apabila ada temuan pasien di Kota Yogya. "Yang pasti, masyarakat tetap harus menjaga protokol kesehatan (prokes), menjaga pola hidup bersih dan sehat. Tujuannya, untuk mencegah penularan cacar monyet dan juga Covid-19 karena saat ini masih dalam masa pandemi," pintanya.

Di samping antisipasi dini dengan periksa ke fasilitas kesehatan, disiplin menerapkan prokes juga menjadi upaya pencegahan yang efektif. **(Dhi)-f**

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1.	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 27 Juni 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005